

**PENGARUH PEMAPARAN BUNYI GAMELAN *BLAHGANJUR*
TERMANIPULASI PADA PUNCAK FREKUENSI 549 HZ DAN
3008HZ TERHADAP POLA TINGKAH LAKU MENYUSUI TIKUS
PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

**Oleh :
Yuyun Nailufar
NIM. 10308144034**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkah laku menyusui tikus putih (*Rattus norvegicus*), mengetahui berat induk dan anak-anaknya, serta mengetahui berat sisa makanan setelah diberikan paparan bunyi gamelan *blahganjur* termanipulasi pada puncak frekuensi 549 Hz dan 3008 Hz.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang terdiri atas 1 kelompok kontrol dan 2 kelompok perlakuan dan terdapat 3 ulangan. Perlakuan P1 dengan pemaparan bunyi puncak frekuensi 549 Hz, perlakuan P2 dengan pemaparan bunyi puncak frekuensi 3008 Hz, dan P3 tanpa pemaparan bunyi. Pemaparan serta perekaman video dilakukan selama 40 menit. Sampel yang digunakan adalah tikus putih (*Rattus norvegicus*) menyusui induk berjumlah 9 (tiap kandang berisi 1 ekor) dan anaknya berusia sama (tiap kandang berisi 3-9 ekor). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis grafik dengan *soft ware Origin*.

Hasil penelitian bahwa bunyi gamelan *blahganjur* termanipulasi mempengaruhi perubahan tingkah laku menyusui, jumlah berat sisa makanan, dan jumlah berat badan tikus putih (*Rattus norvegicus*). Jumlah berat badan induk dan aktivitas menyusui tercermin pada pemaparan puncak frekuensi 549 Hz dan 3008 Hz dimana terjadi penurunan jumlah makanan. Tikus induk dan anakan kelompok kontrol mengalami penambahan jumlah berat badan.

Kata kunci : puncak frekuensi, *blahganjur*, dan menyusui tikus putih (*Rattus norvegicus*).